

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisa yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2024 sebanyak 5 perusahaan.

3.1.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Metode pengambilan data sampel yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling dengan menentukan kriteria sampel. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2024.
2. Perusahaan Industri Otomotif yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap 5 perusahaan.
3. Perusahaan Industri Otomotif yang memiliki kinerja keuangan yang baik selama periode 2018-2024 sebanyak 5 perusahaan.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2018-2024

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra International Tbk
2	IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk
3	INDS	PT. Inospring Tbk
4	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
5	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik penelitian yang pakai untuk penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

3.3 Konsep Indikator Empirik dan Skala Pengukuran Konsep

Berdasarkan masalah penelitian dan definisi konsep penelitian, maka berikut ini di sajikan konsep, indikator dan skala pengukuran konsep sebagai berikut:

Tabel 3.2 Konsep Indikator Empirik dan Skala Pengukuran

Konsep	Variabel	Indikator Empirik	Skala pengukuran
Kepemilikan Institusional		a. Jumlah saham yang dimiliki institusi b. Jumlah saham yang beredar	Rasio
Profitabilitas	<i>Return On Asset</i>	a. Laba bersih setelah pajak b. Total aset	Rasio
Kebijakan dividen	<i>Dividend Payout Ratio</i>	a. Dividen per lembar saham b. Laba per lembar saham	Rasio

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis pendahuluan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang didapat dari suatu proses pengujian. Analisis kuantitatif dapat digunakan dalam melakukan penelitian apabila data pada seluruh responden atau sumber data sudah terkumpul semuanya. Pada analisis pendahuluan ini digunakan analisis statistik deskriptif yang mendeskripsikan

variabel-variabel dalam penelitian. Dan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain (variabel independen dan variabel dependen).

3.4.2 Analisis Lanjutan

Pada analisis lanjutan ini dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan penelitian yang akan diteliti dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen (X_1X_2) dengan variabel (Y).

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis lanjutan dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y=b_1X_1+b_2X_2+e$$

Keterangan:

Y = Kebijakan dividen

a = Konstanta

b_1 = Koefesien regresi untuk kepemilikan institusional

b_2 = Koefesien regresi untuk profitabilitas

x_1 = Kepemilikan institusional

x_2 = Profitabilitas

e = ero

2) Uji t

Uji –t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang akan di uji dengan menggunakan uji-t adalah H1 dan H2.

Toleransi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5% ($=0,05$) dengan batasan:

- Jika kepemilikan institusional lebih kecil dari tingkat signifikan ($\text{sig.} < 0,05$), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai profitabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($\text{sig.} > 0,05$), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai R Square dikatakan baik jika di atas 0,05.

Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 < (R^2) < 1$. Nilai (R^2) yang mendekati 1 menunjukkan kontribusi yang besar dan variabel bebas terhadap perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Sebaliknya nilai (R^2) yang 0 menunjukkan kontribusi yang kecil dari variabel bebas terhadap perubahan yang terjadi pada variabel terikat.